

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab 4 ini peneliti membahas deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai perencanaan pelaksanaan serta evaluasi penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada lansia di Masjid Setono Gedong Kota Kediri setelah deskripsi data kemudian peneliti memaparkan temuan penelitian atas penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada lansia di Masjid Setono Gedong Kota Kediri.

A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada di lapangan, kemudian setelah judul diterima, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi untuk membuat surat izin penelitian. Kemudian setelah semua administrasi selesai, peneliti mengantar surat izin penelitian ke kantor Umami cabang Kediri yang dituju, untuk keperluan izin kepada pihak lembaga untuk melakukan penelitian.



1.1. Gambar data kantor Umami Doko Cabang Kediri.¹

Pada hari Senin, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di Lembaga Umami Cabang Doko Kediri. Peneliti menemui pengurus selaku sekretaris Umami bagian kurikulum dan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di Lembaga Umami cabang Doko Kediri, dan Ustadzah Ana menuturkan bahwa:

“Surat izin penelitian ini saya terima dan saya izinkan anda melakukan penelitian disini, untuk selanjutnya menunggu konfirmasi dari Ustadz Imron selaku ketua Umami Kediri dan nanti saya kabari kapan melakukan wawancara, setelah itu langsung menemui ustadz Imron terkait persoalan dalam wawancara.”²

Untuk mencapai kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Quran di usia lansia, perlu kiranya menerapkan metode yang tepat dalam hal ini penerapan metode Umami menjadi salah satu solusi dari keberagaman metode yang ada. Seperti moto lembaga Umami yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. diharapkan generasi lansia saat ini bisa menjadi generasi yang mahir dan semangat untuk belajar al-qur'an sesuai tajwid dan aturan yang benar,

¹ Dokumentasi hasil wawancara 26 Desember 2021 pukul 14.30 Wib.

² Wawancara dengan Ustadzah Anis pada hari Senin, 6 Desember 2020 pukul 10.00

melalui kegiatan ini diharapkan para lansia diseluruh dunia bisa tetap semangat untuk memperbaiki cara membaca al-quran secara tajwid dan tartilnya. Sebelum melakukan penelitian disana, peneliti sudah melakukan observasi terkait pelaksanaan penerapan metode Ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri.

Lembaga ini memberi perhatian khusus dalam pembelajaran Al-Quran melalui majelis kajian yang terdiri para ibu rumah tangga bahkan ada yang berusia lansia yang dinaungi Lembaga Ummi cabang Kediri langsung, Untuk mendukung hasil observasi peneliti mencari dokumentasi dan melakukan wawancara kepada ketua majelis kajian dan ketua lembaga Ummi kediri.

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang analisis penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di Masjid Setono Gedong Kota Kediri, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi.

Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana dibawah ini. Berikut ini peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan.

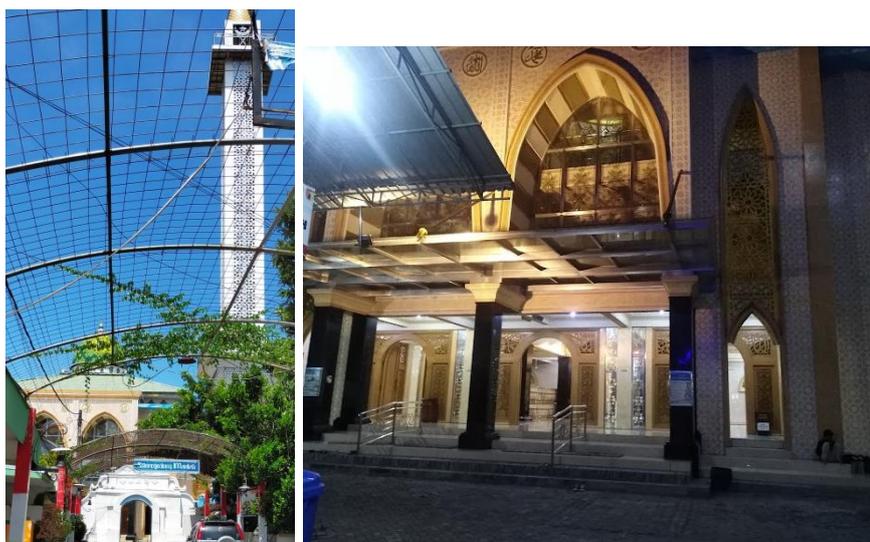
1. Perencanaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-quran pada lansia di Masjid Setono Gedong Kediri
2. Pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-quran pada lansia di Masjid Setono Gedong Kediri
3. Evaluasi pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-quran pada lansia di Masjid Setono Gedong Kediri

B. Temuan Peneliti

1. Perencanaan metode ummi dalam meningkatkan membaca Al- qur'an lansia di Masjid Setono Gedong Kota Kediri

Masjid merupakan sebuah tempat khusus untuk mengerjakan suatu ibadah untuk mengharapkan pahala serta ridho Allah Swt. Masjid secara bahasa merupakan sebuah bangunan yang didirikan untuk berkumpulnya kaum muslim guna mengerjakan salat.

Pembelajaran membaca Al-qur'an di Masjid Setono Gedong Kota Kediri dilakukan satu minggu dua kali pertemuan pada hari senin dan kamis namun jika ada murid yang ingin belajar seminggu empat kali juga dilayani namun tempat nya dipindah dirumah ibu ustadzah muhajir selaku ketua kelompok pengajian. Proses pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00 wib sampai pukul 09.00 wib setelah itu dilanjutkan dengan kajian agama islam meliputi berbagai persoalan agama yang ada di dalam masyarakat, terkadang setiap hari ahad pon mengadakan pengajian akbar secara umum dan mengundang salah satu ibu nyai sekitar.



1.2. Gambar masjid Setono Gedong Kota Kediri. ³

Ibu muhajir selaku ketua pengajian menuturkan: bahwa betapa pentingnya menimba ilmu terutama ilmu al qur'an, seperti yang dikatakan salah satu cendekiawan muslim kita yaitu assuyuti, beliau mengatakan bahwa disunnahkan membaca al qur'an dengan tartil. Dipilih metode karena mayoritas gurunya adalah lulusan Ummi dan ketika itu metode yang familiar dikawasan tersebut adalah metode Ummi yang dianggap mudah untuk belajar bagi lansia

Allah swt berfirman "Dan bacalah al qur'an itu dengan perlahan lahan (al muzzammil:4) Al-Ajuri meriwayatkan dalam akhlaq hamlah al qur'an dari ibnu mas'ud ia berkata "jangan membacanya dengan amat perlahan seperti memungut korma satu-satu, dan jangan pula membacanya dengan amat cepat seperti membaca syair. Namun, berhentilah pada keajaiban-keajaibannya, dan resapkanlah dalam hati kalian, hendaknya perhatian kalian terfokus pada akhir surat.

Dapat di simpulkan bahwasannya sangatlah penting untuk belajar membaca al qur'an sesuai dengan tajwid dan alangkah baiknya kita menerapkan dengan tartil, sehubungan tersebut ibu Muhajir dan teman teman memilih Metode ummi untuk mengubah cara membaca orang-orang lansia, dengan metode ini yang memuat materi serta bahasa mudah difahami dan ringan untuk diingat serta difahami bagi murid

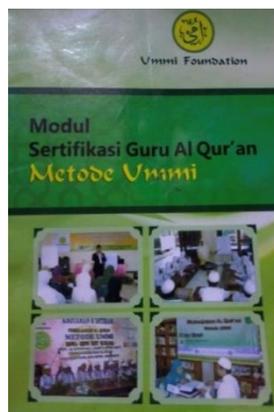
³ Dokumentasi hasil wawancara 26 Desember 2021 pukul 14.30 Wib.

yang sudah berusia lanjut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau:

Suatu mukjizat bagi kami selaku pengurus serta tim Umami bisa membantu warga lansia yang masih semangat rajin serta tidak gengsi untuk memperbaiki juga untuk belajar al qur'an lagi, mereka memiliki niat untuk mengisi hari tua dengan berbagai macam amal sholeh serta mengisi waktu luang dengan kesibukan yang lebih manfaat. ⁴

Selain itu ustadzah Muhajir ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang alasan memilih metode Umami di Masjid Setono Gedong Kota Kediri ini sebagai berikut :

Masjid Setono Gedong memilih metode Umami baru lima tahun ini, sebelumnya hanya mengisi kajian islam saja, alasan mengapa di selingi dengan belajar ilmu qur'an yakni didalam isi kajian berisi tentang pentingnya membaca al qur'an, pentingnya membaca al qur'an dengan tartil dan menghayati makna ayat, lalu lambat laun banyak jamaah terketuk hatinya untuk memperbaiki bacaan al qur'an dan ingin belajar dari awal terdiri dari belajar makharijul huruf serta tajwid. ⁵



1.3. Gambar Modul Metode Umami. ⁶

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁶ Dokumentasi hasil wawancara 26 Desember 2021 pukul 14.30 Wib.

Hal ini juga diungkapkan oleh ustadz Imron ketika peneliti mengajukan pertanyaan alasan memakai metode ummi sebagai berikut:

Makna kata Ummi dari nama metode ini memiliki arti "ibuku" (berasal dari bahasa arab dari kata *ummun* dengan tambahan *ya' mutakallim*, menghormati dan mengingat jasa ibu, tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu, ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa didunia ini adalah ibu kita, semua anak pada usia lima tahun bisa berbicara bahasa ibunya, dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu memiliki tiga unsur yakni metode langsung/direct methode, diulang-ulang/repeatation, dan kasih sayang yang tulus. Akhirnya mereka memilih metode ini yang digunakan, didalam metode ummi memiliki tahap pembelajaran yang detail dan materi yang digunakan itu sangat mudah difahami oleh anak-anak ataupun untuk orang dewasa sampai lansia, didalam ummi juga terdapat berbagai macam jilid yaitu jilid Pra Tk, jilid 1 sampai 6, buku ghorib, buku tajwid, buku dewasa serta alat peraga dan metodologi pembelajaran.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, dijelaskan bahwa metode Ummi merupakan upaya Lembaga untuk menjadikan anak didiknya bukan hanya mahir dalam membaca tartil namun juga mahir dalam tajwid Al-Quran. Anak didik yang terdiri dari berbagai kalangan yakni dari usia 5 Tahun/ Tk sampai orang yang berusia lanjut/dewasa dengan didampingi ustadz dan ustadzah kompeten yang sudah bersertifikat standart metode Ummi.

Didalam metode Ummi memiliki syarat khusus yakni setiap ustadz dan ustadzah wajib sudah mengikuti tashih, tahsin, sertifikasi guru Al-qur'an dengan kualifikasi guru metode Ummi sebagai berikut tartil

⁷ Wawancara dengan Ustadz Imron selaku Ketua Metode ummi Kediri pada hari Rabu, 12 Desember 2021 pukul 14.00 WIB.

membaca Al- qur'an, menguasai ghoribul qur'an serta tajwid dasar, terbiasa membaca al qur'an setiap hari, menguasai metodologi ummi, berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu, dan berkomitmen pada mutu.



1.4. Dokumentasi Kegiatan Ujian kenaikan jilid Ummi Dewasa.⁸

Ustadz Imron menuturkan :

Setiap metode itu memiliki pakem sendiri, di dalam ummi tidak hanya terdapat metode namun juga terdapat system ummi, mengapa system ummi? Karena setiap orang yang ngaji ummi harus mengikuti alurnya mulai dari gurunya harus bersertifikat otomatis guru yang mengikuti sertifikat harus mengikuti pembinaan (pembinaan metodologi, pembinaan al-qur'annya juga), mengajar menggunakan ummi itu harus siap untuk dibina, dibimbing dan supervisi, Kelebihan metode ini adalah lebih kuat dalam sistemnya, dan terus menerus mencetak guru ummi, disatu sisi jika ada yang membutuhkan guru dalam sekolah formal bisa nyetok guru yang berkompeten berstandarisasi ummi. Namun setiap metode pasti memiliki Kekurangan yaitu terletak pada SDMnya dikarenakan tidak semua yang lulus ummi bisa dijamin bagus dan baik serta sempurna yang sesuai dengan stadrat ummi, khusus untuk lembaga dibawah naungan metode ummi setiap 3 tahun sekali selalu melakukan munaqosah untuk menjaga kualitas serta integritas metode Ummi.⁹

⁸ Data dokumentasi kegiatan ujian kenaikan jilid Ummi dewasa 13 Desember 2021

⁹ Wawancara dengan Ustadz Imron selaku Ketua Metode ummi pada hari Rabu, 12 Desember 2021 pukul 14.00 WIB.



1.5. Dokumentasi kegiatan sertifikasi ustadz dan ustadzah Metode Umami Cabang Kediri.¹⁰

Dalam perencanaan metode Umami tentunya bagi ustadz/ ustadzah harus memperhatikan beberapa hal yang dituturkan ustadz

Imron sebagai berikut :

ketentuan tersendiri dari lembaga yakni membuat perencanaan pembelajaran seperti mengikutii kursus dan tahsin, tahsin diakan untuk memfasilitasi para calon guru ummi yang sesuai dengan standrat ummi, didalam tahsin harus memenuhi target 48 kali pertemuan, sedangkan kursus itu kegiatan belajar mengaji bersama diperuntukkan untuk semua orang dari anak- anak sampai dewasa, lansia, didalam kursus target yang harus dipenuhi dua kali lipat dari 48 kali pertemuan. Didalam metode Umami juga mengadakan kegiatan merefres atau menstandartkan lagi kemampuan membaca Al-qur'an yakni masa berlaku sertifikat Umami yakni dua tahun, selebihnya dari nmasa itu harus melakukan perefresan bertujuan untuk menjaga kuliatas guru ummi.¹¹

¹⁰ Data dokumentasi kegiatan sertifikasian Metode Umami Cabang Kediri 12 Desember 2021

¹¹ Wawancara dengan Ustadz Imron selaku Ketua Metode ummi pada hari Rabu, 12 Desember 2021 pukul 14.00 WIB.



1.6. Dokumentasi refresh guru al-qur'an metode Ummi.¹²

Hal ini senada dengan penuturan Ustadzah Muhajir sebagai berikut :

Untuk perencanaan pembelajarannya sesuai didalam modul ummi, tidak ada perbedaan perencanaan pada pembelajaran anak atau dewasa semuanya sama, hanya yang membedakan dalam metode yang digunakan ketika belajar, dan metode itu dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing murid. Demi kelancaran didalam pembelajaran metode Ummi harus melaksanakan 9 pilar untuk mencapai hasil yang berkualitas yaitu goodwill manajemen, sertifikai guru, tahapan yang baik dan benar memiliki makna bahwasannya jika murid belum 100% mampu, lancar, baik dan benar membacanya maka tidak boleh naik jilid atau naik tingkat, target jelas dan terukur, menjaga ketuntasan materi selama belajar jika murid tidak tuntas atau tidak mencapai target maka tidak boleh dinaikkan tingkat, waktu cukup/memadai, kontrol kualitas murid, rasio

¹² Data dokumentasi refresh guru al-qur'an metode Ummi cabang Kediri 11-12 Desember 2021

guru dan siswa yang proporsional, dan progres report setiap siswa/ laporan perkembangan hasil belajar siswa.¹³



1.7. Gambar wawancara dengan ibu Muhajir selaku ketua majelis.¹⁴

Untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai perencanaan metode Ummi, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ustadzah Muhajir selaku ketua kelompok kajian di Masjid Setono Gedong Kota Kediri menuturkan sebagai berikut:

Berdirinya sejak tahun 2011 namun pada tahun 2017 baru mulai merambah kajian tentang belajar Al qur'an dengan menggunakan metode ummi, awal pembelajaran masih ada 4 murid, lambat laun murid bertambah, sekarang terdiri 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4, 5 sampai 12 murid, murid yang aktif sampai sekarang, namun jika ditotal keseluruhan yakni terdiri 85 murid lansia. dahulu berdirinya kelompok majelis ini berasal dari kegiatan pengajian rohani yang diadakan di rumah secara bergiliran sebelum diadakan di masjid Setono Gedong, lama kelamaan yang mengikuti semakin banyak akhirnya dipindahkan ke masjid setono gedong yang sudah diberi izin oleh warga setempat dan ta'mir masjid. didalam isi kajiannya berisi tentang pentingnya membaca al qur'an, pentingnya membaca al qur'an dengan tartil dan menghayati makna ayat, lalu banyak jamaah yang terketuk hatinya ingin

¹³ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

¹⁴ Dokumentasi wawancara dengan ketua majelis Masjid Setono Gedong Kota Kediri

memperbaiki bacaan al qur'annya dan juga ingin belajar dari awal dari segi cara membacanya, makharijul huruf, ghoribul qur'an, serta tajwid. Pembelajaran mengaji di masjid diadakan diawal pertemuan dengan selang waktu 1 sampai 1 ½ jam dimulai pukul 08.00 wib sampai 09.00 wib setelah itu dilanjut dengan pengajian rohani. Didalam pembelajaran setiap kelompok dipegang oleh satu ustadz, jadi terdapat 3 ustadzah yang sudah bersertifikat ummi semuanya, ketika berlangsungnya mengaji bersama orang lansia/para ibu-ibu cara yang digunakan ibu muhajir yakni melafalkan dulu materi yang diajarkan lalu ditirukan oleh murid secara berulang ulang, mengajar orang lansia haruslah sabar dan tlaten, dikarenakan memori orang lansia itu sangatlah lemah, ketika mengajarnya tidak bisa dikerasi harus menggunakan bahasa serta intonasi yang lembut dari hati ke hati, pembelajaran di Masjid Setono gedong dimulai dari jilid pertama setelah semua murid lansia sudah khatam serta sudah melakukan tes kenaikan jilid dan dinyatakan lulus, mereka bisa lanjut ke jilid berikutnya seterusnya seperti itu sampai mereka khatam semua jilid serta lancar membaca al-qur'an dengan menerapkan ketentuan yang sudah dipelajari, jika dirasa sudah lancar semua mereka bisa lanjut mengikuti tashih, tahsin serta sertifikasi al qur'an semua itu hukumnya sudah, namun jika mereka beringinan untuk mengajar harus mengikuti tiga tahap berikut.¹⁵

2. Pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan membaca Al- qur'an lansia di Masjid Setono Gedong Kota Kediri

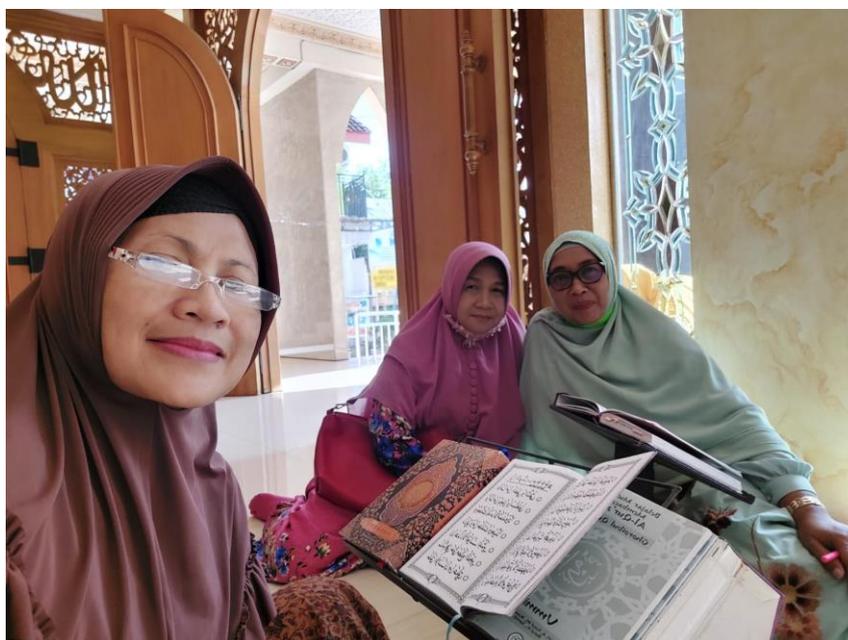
Dalam pelaksanaan penerapan metode ummi tentu ustadz/ustadzah memperhatikan beberapa hal penting sebelum pelaksanaan dikelas seperti persiapan mengajar, memulai kegiatan, mengakhiri kelas, pencapaian materi peserta didik dalam sekali tatap muka, tindak lanjut ngaji.

Ustadzah Muhajir menuturkan sebagai berikut:
pembelajaran ummi dilakukan aenin sampai jumat, senin dan kamis bertempat di masjid sedangkan selasa rabu jumat dirumah saya, untuk semua ustadz-ustadzah disini datang 08.00 berpakaian rapi serta sopan, lalu 15 menit membaca doa pembukaan meliputi

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

membaca surat al fatihah dilanjut dengan membaca doa awal pelajaran, serta dilanjutkan lagi dengan membaca surat pendek yang sudah ditentukan per jilid, 10 menit waktu awal melakukan apersepsi (pengulangan materi) serta penambahan materi baru menggunakan alat peraga ummi, 30 menitnya melakukan klasikal baca simak, metodologi klasikal baca simak adalah metode pembelajaran baca al qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru dalam mencontohkan, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak yaitu satu anak membaca sementara anak lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain, metode ini digunakan jika antara satu kelompok jilidnya sama namun halaman berbeda tidak masalah dan metode ini rata-rata dipakai untuk jilid 3 keatas atau pembelajaran kelas al qur'an, 5 menit terakhir merupakan penutup dengan membaca doa penutup serta melakukan evaluasi tentang koreksi terhadap masing masing siswa.¹⁶

2.1 Gambar peserta didik lansia sedang melakukan pembelajaran penerapan ghoribul qur'an serta tajwid dasar



¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

Potret diatas menunjukkan tentang pembelajaran Al qur'an untuk lansia setelah lulus jilid 1 sampai 6 barulah mereka mempelajari jilid tentang tajwid dan ghoribul qur'an serta langsung menerapkannya didalam melantunkan ayat al qur'an secara langsung. Model pembelajaran yang dipakai sang ustadzah menggunakan pembelajaran langsung dengan cara sang ustadzah melafalkan 1 baris ayat atau memberikan contoh kepada muridnya lalu oleh murid langsung diteruskan sampai mereka bisa dan lancar. Pembelajaran lain yang digunakan yakni ketika murid sedang melafalkan suatu ayat murid yang lain mendengarkan serta menyimak dan dilanjut bergilir ke murid yang lainnya satu demi satu secara duduk melingkar, serta sang ustadzahnya menyimak serta mengkoreksi jika ada kesalahan, setelah dikira sudah lancar ustadzah mencoba mengujinya dengan cara tes cepat, ketika ustadzahnya membaca lalu dilanjutkan membaca oleh muridnya dengan ditunjuk secara acak, metode itu menguji konsentrasi seorang murid ketika pembelajaran berlangsung, setiap guru akan menghandle murid maksimal 10 orang, jadi didalam pembelajaran Ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri memiliki hampir 8 sampai 10 kelompok, namun disana kelompok yang aktif hanya 4 kelompok saja yang rutin melakukan pembelajaran, dikarenakan selama pandemi kelompok belajar ummi lansia banyak yang tidak

diizinkan oleh anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sana akhirnya banyak murid yang memutuskan untuk berhenti.

2.2 Gambar peserta didik sedang melakukan rutinitas khataman qur'an
Ummi bergilir dirumah masing-masing peserta



1.2. Gambar kegiatan rutin khatmil qur'an.¹⁷

Potret diatas merupakan kegiatan rutin khusus para kelompok lansia ummi yang sedang melakukan khatmil qur'an bergilir setiap hari kamis, setiap murid mendapat satu juz secara acak, kegiatan tersebut rutin dilakukan bertujuan untuk melatih secara terus menerus bacaan tajwid sekaligus mempraktikkan makhorijul huruf dan ghoribul qur'an, selain itu memiliki dampak positif juga seperti merekatkan tali silaturrahi serta persaudaraan sesama umat muslim.

¹⁷ Dokumentasi kegiatan khatmil qur'an lansia di rumah masing-masing secara bergilir.

Proses pembelajaran baca Al-Quran di Masjid Setono Gedong Kota Kediri hampir sama dengan pembelajaran di lembaga atau kelompok sejenisnya, tetapi setelah peneliti melakukan observasi banyak ditemukan perbedaan yang menjadikan ciri khas kelompok ini. Pembelajaran baca Al-Quran yang dilakukan di Masjid ini dilakukan empat kali pertemuan dalam satu minggu. Pagi pukul 08.00 sampai pukul 09.00 wib. Materi ummi disampaikan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Setelah melakukan 1 jam ngaji ummi dilanjutkan dengan siraman qolbu (kajian islam) yang diisi oleh utadzah setempat, mengkaji tentang lingkup al qur'an serta curhatan para jamaah, Sedangkan setiap hari Kamis ba'da asar selalu melakukan rutin khatmil qur'an bergantian dirumah jamaah masing-masing secara bergilir. Tahapan pembelajaran metode ummi memiliki 7 tahapan sebagai berikut:

a. Pembukaan

Adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar al qur'an bersama-sama. Posisi guru dalam keadaan duduk sopan mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi, do'a pembukaan meliputi membaca surat al fatihah serta do'a taawudl surat alfatihah merupakan induk surat didalam al qur'an, dilanjutkan do'a kedua orang tua dan do'a Nabi Musa As terakhir dilanjutkan dengan

do'a awal pelajaran yang merupakan ciri khas metode ummi sebelum memulai suatu pembelajaran.

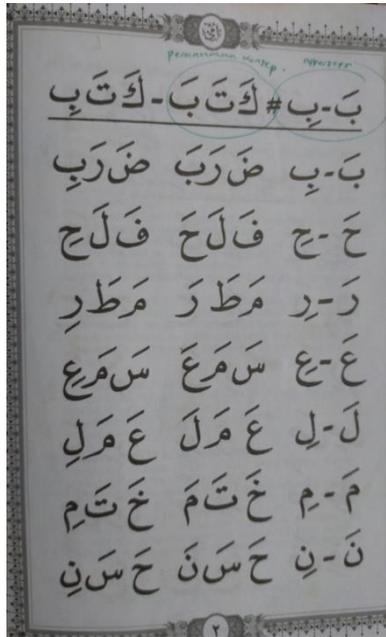
Doa Nabi Musa As. :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ, رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي, وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي,
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي, يَفْقَهُوا قَوْلِي

Doa awal pembelajaran

يَافْتَأْخُ يَا عَلِيمُ, افْتَحْ لَنَا بَابَنَا, بِقُرْآنِ الْعَظِيمِ, نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ, وَفَتْحًا قَرِيبًا, وَبَشِيرًا
الْمُؤْمِنِينَ, اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِكِتَابِكَ بَصَرِي, وَأَطْلِقْ بِهِ لِسَانِي, وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي, وَاسْتَعْمِلْ
بِهِ جَسَدِي, بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ, فَإِنَّهُ لَاحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ, وَإِنَّهُ لَاحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

b. Appersepsi



2.3. Gambar contoh jilid.¹⁸

Appersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya supaya bisa mengaitkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Appersepsi didalam metode ummi terdapat pada awal bagian atas didalam peraga serta jilid, didalam ummi materi yang disuguhkan baris pertama, kedua pada jilid awal selalu diulang ulang bertujuan untuk melatih daya ingat memori murid, bacaan al qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang ayat-ayat atau surat dalam al qur'an, seperti halnya seorang ibu ketika mengajarkan bahasa anaknya selalu mengulang-ulang didalam situasi serta kondisi yang berbeda.

¹⁸ Dokumentasi contoh jilid 2 Metode Ummi

c. Penanaman konsep

Proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini, bertujuan memudahkan murid untuk mengenal memahami materi baru atau materi asing yang belum pernah mereka ketahui sama sekali.

d. Pemahaman

Memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.

e. Keterampilan/latihan

Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh/latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan

f. Evaluasi

Pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu, evaluasi berupa raport siswa yang terdiri dari nilai mereka lulus atau tidaknya dalam setiap kenaikan jilid, merupakan koreksi bagi guru untuk mengontrol siswanya apakah mereka sudah faham dengan materi yang diajarkan pada pertemuan hari ini. Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran pada waktu itu sekaligus.

g. Penutup

Mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.¹⁹

Doa akhir pelajaran :

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ, وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً, اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ, وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ, وَارزُقْنِي تِلَاوَتَهُ أَنْ اللَّيْلَ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ, وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

C. Evaluasi metode ummi dalam meningkatkan membaca Al- qur'an lansia di Masjid Setono Gedong Kota Kediri

Evaluasi dalam arti luas yakni suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Setiap pembelajaran tentu ada tiga komponen yang saling berkaitan yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan suatu program pendidikan. Jenis evaluasi penerapan metode ummi di Masjid Setono Gedong kota Kediri bermacam-macam, Ustadzah Muhajir menuturkan :

Ada evaluasi harian, untuk guru dan siswa, ini hampir dilakukan semua ustadz/ustadzah setiap satu kali tatap muka dengan murid, lancar tidaknya dalam membaca satu halaman jilid yang diperoleh murid. Kami

¹⁹ Umami Foundation., Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami, Surabaya, Lembaga Umami Foundation, 2007, hal. 27.

memiliki buku kontrol bacaan juga mbak, setiap murid harus nderes sejauh mana dia ngaji, hal ini dibuktikan dengan tanda tangan lulus tes, Evaluasi selanjutnya yaitu evaluasi kenaikan jilid. Apabila si murid sudah menyelesaikan satu jilid, maka boleh mengikuti ujian kenaikan jilid. Murid dinyatakan naik jilid apabila memenuhi syarat bacaan setiap halamannya tepat minim kesalahan, hafalannya juga lancar, menguasai tajwid dengan baik.²⁰

Proses evaluasi harian dilakukan saat peserta didik melakukan sorogan individu, maju satu persatu ke meja ustadz/ustadzah dengan membawa buku prestasi. Dalam memberikan penilaian buku prestasi diisi dengan tanda huruf A+, A-, B+, B-, C+, C-, D. Tanda tersebut menunjukkan peserta didik lancar membaca dan naik ke halaman berikutnya, sedangkan tanda C- dan D merupakan nilai yang sangat minim dan menunjukkan bahwa peserta harus mengulang halaman tersebut dikarenakan bacaannya kurang lancar dan belum boleh beralih ke halaman berikutnya, Untuk tanda L merupakan tanda lulus dan layak naik jilid berikutnya. Dengan adanya proses ini diharapkan pembelajaran baca Al-Quran membawa hasil maksimal bagi kualitas peserta didik kedepannya. Ustadzah muhajir menuturkan sebagai berikut:

²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

Ummi Foundation
TARGET PROGRAM PENGAJARAN AL-QUR'AN SMP/SMU/DEWASA
 UMMI FOUNDATION SURABAYA

THN	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN
VII	1	1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	15	1. An Naa 2. Al Falaq 3. Al Balaah 4. Al Lahab 5. An Naah 6. Al Kafirin 7. Al Lamma 8. Al Maun 9. Quryay
		2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	15	10. Al Idr 11. Al Humazah 12. Al Ashu 13. Al Takwin 14. Al Qaafah 15. Al Adiyat 16. Al Muthaf
	2	3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	15	17. Al Baryinah 18. Al Qadar 19. Al Ashu 20. Al Tin 21. Al Insyirah 22. Ad Dhuha
		4	AL-QUR'AN	Juz 1 - 5	AL-QUR'AN	15	23. Al Lail 24. Ayy Syams 25. Al Baka 26. Al Fajr
VIII	1	5	GHORIB 1-28	Juz 6 - 15	GHORIB 1-21	15	27. Al Ghonyyah 28. Al A'la 29. Al Thariq 30. Al Buruj 31. Al Insyiqoq
	2	6	TAJWID 1-20	Juz 16 - 30	TAJWID	15	32. Al Muthaffifin 33. Al Infithar 34. Al Takwir 35. Al An'am 36. An Naba' at 37. An Naba'
IX	1	7	TAHFIDH-1	Juz 1-15		15	1. Al Mursalat 2. Al Inaan 3. Al Qiyamah 4. Al Mada'inair 5. Al Muzaammil 6. Al Jin
	2	8	TAHFIDH-2	Juz 16-30		15	7. Nuh 8. Al Ma'arij 9. Al Haqqah 10. Al Qalam 11. Al Mulk

LEGENDA :
 TGK = Tingkat
 M = Topik/Materi
 semester 1-2 = Khotam 1 kali
 semester 1-2 = Khotam 2 kali
 ahfidh 1-2 = Hafal Juz, Amma dan Khotam 1-4 kali

Surabaya, Januari 2013
 Koord. Bid. Al Qur'an SMP/SMU

2.5. Gambar target program pengajaran Al-qur'an.²¹

Potret diatas merupakan target pada setiap jilid, setiap naik jilid harus hafal surat yang ditentukan, namun untuk murid lansia tidak diharuskan menghafal dikarenakan orang lansia lemah ingatannya jadi memungkinkan sulit untuk menghafal, namun jika ada salah satu menginginkan untuk hafalan dari pihak ustadz dan ustadzah juga memperbolehkan, didalam ummi dewasa khusus untuk lansia membaca lancar sesuai tajwid itu sudah lebih baik daripada sebelum mengenal metode ummi. Didalam potret diatas juga menjelaskan bahwa setiap semester mempunyai program pada setiap tingkatannya dan mempunyai waktu tatap muka sebanyak 15 kali pertemuan, dan didalam targetnya setiap semester serta jilid juga memiliki materi hafalan yang sudah di atur oleh metode ummi, untuk ummi dewasa memiliki 6 semester serta 120 pertemuan itu menurut jadwal semisal dari pihak ustadz dan ustadzahnya

²¹ Dokumentasi target program pengajaran Al-qur'an ummi dewasa.

menggunakan metode klasikal baca simak murni yakni setelah ustadz atau ustadzah menjelaskan materi baru, lalu siswa menirukan sekaligus praktek membaca, cara seperti itu mempermudah serta melancarkan proses belajar bagi siswa lansia.²⁷

Tajwid menurut bahasa yaitu memperbaiki atau memperindah. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah memelihara bacaan dari kesalahan ketika membaca al qur'an. Sedangkan hukum bacaan mempelajari ilmu tajwid fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif, namun hukum bacaan al qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid merupakan fardhu ain atau kewajiban bagi setiap individu. Al qur'an harus dibaca dengan menggunakan tajwidnya.

Seperti yang di tuturkan ustadzah Muhajir:

Didalam proses pembelajaran tajwid lansia harus diiringi kesabaran dan ketekunan. Dikarenakan faktor usia yang sudah menua menerima/menyaring materi yang kita suguhkan itu sulit. Namun saya masih memiliki banyak cara untuk mengatasinya, biasanya saya memberikan motivasi dulu supaya mereka semangat untuk belajar tidak mudah patah semangat, ketika praktek saya mencontohkan terlebih dahulu baru mereka menirukan berkali kali lambat laun bisa, jadi mengajar orang lansia tidak terpacu materi dengan ketat namun langsung praktek sekaligus menyisipkan materi sedikit demi sedikit.²⁸

²⁷ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Ustadzah Muhajir selaku Ketua pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.